



Taruna Lintas Budaya

Ruth E. Van Reken

Co-Founder, Families in Global Transition, Indianapolis, IN

Definisi

Taruna Lintas Budaya (Cross Culture Kids = CCKs) adalah individu yang selama delapan belas tahun pertama dalam kehidupan mereka tumbuh dan berinteraksi dengan dua atau lebih ragam budaya. Istilah CCKs mengayomi berbagai macam kategori, yaitu: Taruna Tiga Budaya (Third Culture Kids = TCKs), anak yang lahir dari pasangan berbeda rasial, anak yang lahir dari pasangan beda budaya, anak yang megikuti pendidikan di sekolah yang berbeda dengan budaya keluarga mereka, anak dari imigran, anak dari kelompok minoritas, anak dari pengungsi, atau anak dari warga negara perbatasan. Tergantung dari situasi, CCKs juga mencakup anak yang diadopsi dari luar negeri, anak asuh, anak tiri, atau kelompok-kelompok lain yang tak terhitung jumlahnya. Banyak CCKs berasal dari dua kategori atau lebih, dan bergulat dengan identitas diri yang kompleks. Setelah dewasa CCK disebut "Taruna lintas budaya dewasa" (ACCKs).

Pengguna Konsep

Konsep Taruna lintas budaya bermanfaat bagi para psikolog dan konselor yang bekerja dengan klien CCK / ACCK untuk lebih memahami dan mengvalidasi kisah hidup mereka. Para pendidik menggunakan konsep ini untuk membahas pengalaman siswa. Sosiolog dan antropolog dapat menggunakan konsep ini untuk mempelajari 'keragaman tersembunyi', melengkapi konsep keragaman yang tradisional. Ilmuwan di bidang politik, pakar komunikasi, dan ekonom dapat meneliti profil demografi baru ini, menurut disiplin

ilmu mereka tersendiri, untuk manggali dampak globalisasi pada setiap kategori CCK.

Kecocokan dengan dialog interbudaya

Tumbuh dalam gaya hidup lintas budaya atau ragam lingkungan, banyak CCK yang bisa berbahasa asing. Banyak diantara mereka yang kompeten secara multibudaya atau transnasional, fleksibel, mudah beradaptasi, dan tangguh. CCK, oleh karenanya, dapat menjadi jembatan budaya dan memberikan wawasan bagaimana dialog antarbudaya yang efektif bisa terjadi dalam lingkungan multibudaya.

Langkah Selanjutnya

Penelitian untuk spesifik kategori CCK sudah berlangsung, namun masih kurang upaya untuk mempertimbangkan kemungkinan kesamaan tema umum yang diperoleh dari setiap kategori. Sangat penting untuk menyeragamkan diskusi bagaimana anak-anak dengan latar belakang budaya yang kompleks dapat menemukan identitas diri dan menjadi bagian dari dunia yang tengah memasuki era globalisasi ini.

Sumber

Pollock, D. C., & Van Reken, R. E. & Pollock, M.V. (2017). *Third culture kids: Growing up among worlds* (3rd ed.). Boston: Nicholas Brealey.



Center for Intercultural Dialogue
Key Concepts in Intercultural Dialogue
Konsep Ultama dalam Dialog Antarbudaya

Cottrell, A. (2007). TCKs and other cross-cultural kids. *Japanese Journal of Family Sociology*, 18(2), 54-65.

Van Reken, R. E. (2012). Cross-cultural kids: The new prototype. In G. H. Bell-Villada, N. Sichel, F. Eidse & E. N. Orr (Eds.), *Writing out of limbo: International childhoods, global nomads and third culture kids* (pp. 25-44). Newcastle Upon Tyne, UK: Cambridge Scholars.

Translated by Anastasia Adelina Lijadi